

BAB III METODE PENELITIAN

Metode secara harfiah adalah cara. Metode diartikan sebagai cara yang harus di tempuh untuk mencapai suatu tujuan.¹ Metode penelitian ialah cara yang dilakukan pada sebuah penelitian serta memperhatikan pedoman keilmuan dalam mencapai sebuah tujuan penelitian.² Metode penelitian dilakukan yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan valid. Adapun penelitian dengan judul “Penggunaan Instagram sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus” memiliki langkah-langkah yang digunakan meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian di bagi dua, yakni pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.³ Penelitian yang berjudul “Penggunaan Instagram sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus” dikategorikan sebagai pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang memiliki tujuan meneliti objek secara alami.⁴ Metode penelitian kualitatif tidak ada model perhitungan angka. Penelitian kualitatif ditekankan bagaimana peneliti dapat menempatkan diri sebagai instrumen. Penelitian kualitatif memiliki tujuan : menggambarkan serta mengungkapkan dan menggambarkan serta menjelaskan.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Uses and Gratifications*. *Uses and Gratifications* merupakan sebuah pendekatan yang bertujuan memahami mengapa khalayak aktif dalam mencari media yang dapat memenuhi kebutuhan

¹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), 3.

² Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 4.

³ Tim LPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 31.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

⁵ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), 36.

khalayak. Penelitian akan memenuhi kebutuhan khalayak terkait penggunaan (*utility*) *instagram* sebagai media dakwah.⁶

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yang memiliki sifat deskriptif. Adanya data berbentuk untaian kata atau gambar. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara faktual. Penelitian deskriptif juga harus sistematis.⁷

B. Setting Penelitian

Setting waktu dan tempat penelitian, Skripsi yang berjudul “Penggunaan Instagram sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus” dilaksanakan di kampus IAIN Kudus. Kampus IAIN Kudus khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus. Kampus IAIN Kudus yang beralamat, Jl. Gondangmanis no.51, Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Sedangkan penelitian dilakukan pada tahun 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah seseorang yang sebagai sumber informasi yang dilakukan penulis dalam penelitian. Subyek penelitian dapat dikatakan partisipan. Selain partisipan, subyek penelitian dapat disebut informan karena bertujuan memberikan informasi.⁸

Subyek penelitian ini yaitu mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus. Tidak semua mahasiswa komunikasi penyiaran islam, namun khususkan kepada mahasiswa komunikasi penyiaran islam yang menggunakan *instagram* sebagai media dakwah. Ada 7 mahasiswa, terdiri dari 1 mahasiswa laki-laki dan 6 mahasiwa perempuan. Angkatan mahasiswa yang menjadi subyek penelitian yakni angkatan 2016-2021.

⁶ “Landasan Teori Uses and Gratifications Menurut Para Ahli,” Pakar Komunikasi, diakses pada 25 November 2021, <https://pakarkomunikasi.com/teori-uses-and-gratifications>

⁷ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 19.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

D. Sumber Data

Sumber data ialah bagian yang menjelaskan apa atau siapa yang dijadikan sumber data. Sumber data dapat memberikan informasi atau data yang ada kaitannya dengan penelitian.⁹

1. Sumber Data Primer

Data primer diyakini sebagai subjek atau gambaran penelitian. Sumber data primer merupakan data utama yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Sumber data primer dapat berupa foto, rekaman wawancara, serta observasi secara mendalam yang telah dilakukan peneliti.¹⁰

Data utama yang di dapatkan yakni postingan instagram mahasiswa komunikasi penyiaran IAIN Kudus. Sumber data primer di dapatkan peneliti melalui wawancara dengan mahasiswa komunikasi penyiaran IAIN Kudus yang menggunakan instagram sebagai media dakwah. Peneliti sudah melakukan mencari postingan instagram yang di posting mulai dari tanggal 1 Mei 2021 – 31 Juli 2021.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data tambahan yang akan melengkapi penelitian. Data sekunder misalnya, dokumen. Data sekunder lain yakni profil program studi komunikasi penyiaran islam, baik struktur organisasi dan visi misi. Adapun data tambahan yakni teori-teori yang ada dalam buku maupun sumber lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah bagian dari metode penelitian. Teknik pengumpulan data berupa cara yang diperoleh dalam mendapatkan data.¹¹ Penelitian yang berjudul “Penggunaan Instagram sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus” meliputi beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

⁹ Tim LPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 38.

¹⁰ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), 62.

¹¹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 119.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, adanya wawancara memudahkan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung.¹² Dalam penelitian, wawancara termasuk metode pengumpulan data. Wawancara bertujuan menemukan informasi yang jelas dan diperlukan.¹³

Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal yang lebih mendalam. Wawancara dibagi menjadi 2: wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh secara pasti.¹⁴ Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang dilakukan tanpa adanya pedoman, yakni bebas.¹⁵ Wawancara dengan mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

2. Observasi

Observasi adalah suatu hal yang diamati dan dicatat secara sistematis pada obyek penelitian.¹⁶ Peneliti melakukan observasi dengan cara mencari postingan mengenai dakwah yang di posting oleh mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus. Pencarian ini dilakukan di akun instagram kpi kudus dengan melihat satu persatu instagram mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat di katakan peristiwa penting yang sudah berlalu namun ada catatan.¹⁷ Dokumen dapat berupa tulisan, maupun gambar. Gambar dan tulisan yang dimaksud adalah postingan instagram mahasiswa

¹² Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 123.

¹³ Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian dakwah*, (Bandung, Pustaka Setia, 2003), 161.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 233.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233

¹⁶ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Citra Intrans Selaras, 2016), 123.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 217.

komunikasi penyiaran islam yang menggunakannya sebagai media dakwah. Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu penggunaan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus. Adapun dokumentasi lain dilakukan pada saat wawancara.¹⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi dan teknik pengumpulan data.¹⁹ Keabsahan data dilakukan guna membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Uji keabsahan data meliputi: Kredibilitas (*Credibility*), Transferabilitas (*Transferability*), Dependabilitas (*Dependability*), Konfirmabilitas (*Confirmability*).

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas adalah proses serta hasil penelitian dapat diterima atau tidak. Ada berbagai macam cara uji kredibilitas, diantaranya:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali lagi melakukan pengamatan. Adanya perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diperoleh sudah benar atau tidak. Setelah pengecekan ulang, dan data yang diperoleh sudah benar maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.²⁰

b. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ialah pengecekan data dari berbagai sumber. Adanya triangulasi dapat melengkapi informasi yang sebelumnya telah diperoleh. Peneliti dapat menggali

¹⁸ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 140.

¹⁹ Tim LPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 37.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 271.

lebih dalam informasi guna mendukung data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dari website program studi komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus.

Adapun triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

Triangulasi teknik ialah pengecekan data dilakukan dengan cara mengecek ke sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.²¹ Peneliti menguji kredibilitas data mengenai penggunaan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus. Teknik yang digunakan ialah wawancara dengan mahasiswa komunikasi penyiaran islam yang menggunakan instagram sebagai media dakwah. Kemudian mengecek dengan melakukan observasi serta dokumentasi.

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan di pagi hari saat narasumber masih segar sehingga memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

2. Transferabilitas(*Tranferability*)

Transferabilitas atau yang biasa disebut keteralihan. *Transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil dari tempat penelitian yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Kudus.

3. Dependabilitas(*Dependability*)

Dependability ialah suatu proses yang dilakukan guna melakukan audit terhadap proses penelitian. Apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian yang sama maka akan memperoleh hasil yang sama. Sering terjadi penelitian tidak dilakukan ke lapangan, namun menghasilkan data. Proses ini harus diuji *dependability*.²² Jika peneliti tidak dapat menunjukkan aktivitas di lapangan maka penelitian patut diragukan.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 277.

4. Konfirmabilitas(Confirmability)

Penelitian dikatakan objektif apabila hasil dari penelitian di sepakati banyak orang. Pada penelitian kualitatif, *Dependability* mirip dengan *Confirmability*, sehingga pengujian ini dapat dilakukan bersamaan. Dalam uji konfirmabilitas ini, jangan sampai prosesnya tidak ada, namun hasilnya ada.²³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas adanya proses untuk mengatur data. Data terkumpul dari data lapangan yakni : catatan lapangan,wawancara, observasi, dokumentasi, foto serta biografi.²⁴ Setelah itu peneliti harus mengatur, mengumpulkan serta mengelompokkan data tersebut. Selanjutnya peneliti dapat memilih data yang didapatkan untuk dipelajari dan dijadikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mencari mahasiswa komunikasi penyiaran IAIN Kudus yang menggunakan instagram sebagai media dakwah.
2. Menemukan postingan yang berkaitan dengan media dakwah, dapat melalui caption, story instagram, foto ataupun video instagram.
3. Mengetahui alasan mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus lebih memilih instagram sebagai media dakwah.
4. Menarik kesimpulan penggunaan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Kudus.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 277.

²⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia, 2012), 145.